

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Menurut (Darmadi, 2013), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Berdasarkan pemaparan di atas maka metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Yang dituangkan dalam bentuk presentase. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena sesuai masalah dan tujuan dalam penelitian. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambar atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, sebagaimana mestinya Hadri Nawari (2014:185). Jadi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya sangat membutuhkan metode dan bentuk penelitian yang tepat dan sesuai agar dalam pelaksanaannya permasalahan dan tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik. dalam menyebarkan angket atau kuesioner yang akan diteliti maka dari itu peneliti

menggunakan bentuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk survei. Menurut (Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahaya 2015:81) survei yaitu penelitian tentang keadaan saat ini. Oleh karena itu Nana Syaodih Sukmadinata (2015:82) mengemukakan pendapat bahwa penelitian survei digunakan untuk menghimpun data atau informasi mengenai populasi yang besar menggunakan sampel yang relatif kecil. Survei dapat dilakukan dengan wawancara, atau dengan penyebaran angket. Dengan demikian penelitian berbentuk survei yang kemudian di analisis secara statistik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini berasal dari lokasi/objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang di maksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (sugiyono 2013:117) Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu seluruh peserta didik SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak berjumlah 197 siswa.

Tabel 3.1
Data siswa perkelas di SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak

Kelas	Rombe	Jumlah Peserta Didik
VII	VII A	26
	VII B	26
	VII C	25
VIII	VIII A	18
	VIII B	17
	VIII C	17
IX	IX A	23
	IX B	23
	IX C	22
Jumlah keseluruhan		197

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut.

Menurut sugiyono (2017:81) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat diartikan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan diambil datanya. Teknik sampling menurut Sugiyono (2016:81) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan Sugiyono, (2017:91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya). Maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 4 (independent+dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 4 = 40$

Karena metode survei penelitian menggunakan kuantitatif, maka sesuai dengan saran nomor 1 (satu) diatas. Berikut perhitungan matematis dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini yaitu:

- a. Jumlah anggota sampel yang digunakan penelitian sebesar 30 sampel, memiliki 30 sampel.
- b. Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 1 (satu) variabel bebas. Maka jumlah variabel dalam penelitian ini sebanyak 1 variabel.

Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 dikali dengan 1 yaitu 30 sampel. Jadi hasil akhir sampel yang digunakan adalah bsebanyak 30 sampel.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk kegiatan pengumpulan data yang tepat. Hal ini dimaksud agar teknik /cara pengumpulan data yang digunakan berdasar teori ilmiah.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menyebarkan angket tertutup (*close questionnaire*) Angket tertutup Menurut Sugiyono (2019:2019) teknik pengumpulan data melalui pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Maksud dari angket tertutup adalah responden hanya memilih satu jawaban dari empat jawaban yang disediakan dalam angket.

Penulis menggunakan teknik komunikasi secara tidak langsung untuk mengumpulkan informasi seberapa besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Komunikasi tidak langsung merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden tetapi dengan alat perantara berupa angket). Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan “komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah berbentuk angket yang berguna untuk mengungkapkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Menurut Suharsimi Arikunto (2014:194) menyatakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini angket tertutup dengan tipe pilihan jawaban yaitu “Sangat setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

Tabel 3.2

Panduan Kategori Angket Dalam Penilaian

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber Sugiyono (2019:147)

Untuk memudahkan pembuatan instrumen (angket) dalam penelitian ini, maka sebelumnya dibuat lebih dahulu kisi-kisi yang berdasarkan indikator yang ada sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak

Variabel	Faktor	Indikator	Butiran pertanyaan	
			Nomor	Jumlah
Minat siswa dalam mengikut Ekstrakurikule bola voli	Instrinsik	Ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5	5
		Perhatian	6, 7, 8, 9, 10	5
		Kebutuhan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	15
	Ekstrinsik	Fasilitas	26, 27, 28, 29, 30	5
		Peranan guru	31, 32, 33, 34, 35	5
		Keluarga	36, 37, 38, 39, 40	5
Total			40	

Sumber Hardito (2008)

D. Uji Keabshan Insrumen

1. Validitas

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket . Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan. Teknik angket ini digunakan untuk mengungkap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

Menurut Sugiyono (2014:93) ada tiga tahapan dalam Menyusun instrumen yaitu: (a). mendefinisikan kontrak (b).Menyelidiki faktor, (c). Menyusun butir pertanyaan

- a. mendefinisikan Konstrak yaitu membuat batasan mengenai variabel yang akan diukur. Dengan demikian tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai penelitian konstrak adalah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler
- b. Menyelidiki faktor yaitu: suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan ditekiti. Faktor yang menyebabkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Sebagai berikut;
 - 1) Faktor instrinsik
 - 2) Faktor ekstrinsik
- c. Menyusun butir soal

Dalam Menyusun butir-butir soal harus sesuai dengan faktornya saja, tidak membicarakan faktor lain. Menurut Sugiyono (2014:137) modifikasi Sekala Liker adalah butir soal pertanyaan terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu; SS,S, ST, TS, STS.

Dalam angket penelitian ini ada dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negatif, pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Selanjutnya dalam setiap butir pertanyaan disediakan alternatif jawaban Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju, Tidak setuju. Dalam menyusun item kuesioner (angket).

Suatu alat ukur disebut validitas bila dimana alat ukur tersebut isinyanya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya ada kesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Menurut Arikunto validitas adalah “ suatu alat ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahinan suatu instrument”. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2019) dapat menggunakan rumusan korelasi *product moment* dengan angka kasar dari Pearson seperti dibawah ini:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Suharsimi Arikunto (2013:317)

Keterangan :

R_{xy} : korelasi momen tangkar

N : Cacah subyek uji coba

$\sum x$: Sigma atau jumlah x (skor butir)

$\sum x^2$: Sigma x kuadrat

$\sum y$: Sigma y (skor faktor)

$\sum y^2$: Sigma y kuadrat

2. Hasil Uji validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 29. Menurut Sugiyono (2018:267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang di peroleh oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada *degree of freedom* (df) = n-2, dengan tingkat probabilitas kesalahan 0,05. Bila nilai r hitung > nilai r tabel positif, butir-butir pertanyaan disebut valid. Pernyataan tersebut tidak valid apabila r hitung < r tabel.

Penelitian ini menggunakan 30 responden, jadi r tabel :

$$df = (N-2) = 30 - 2 = 28$$

Dengan probabilitas 5%, r tabelnya yakni 0.3610 sehingga kaidah yang di gunakan yakni

- a. Apabila r hitung > r tabel butir pertanyaan Valid
- b. Apabila r hinting < r tabel butir pertanyaan tidak valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas.

No. Butir Soal	R hitung	R tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0.725	0.361	< 001	Valid
2	0.743	0.361	< 001	Valid
3	0.348	0.361	0.059	Tidak Valid
4	0.689	0.631	< 001	Valid
5	0.522	0.361	0.003	Valid
6	0.091	0.361	0.632	Tidak Valid
7	0.167	0.361	0.379	Tidak Valid
8	0.599	0.361	< 001	Valid
9	0.450	0.361	0.013	Valid
10	0.379	0.361	0.039	Valid
11	0.397	0.361	0.030	Valid
12	0.007	0.361	0.971	Tidak Valid
13	0.123	0.361	0.517	Tidak Valid
14	0.613	0.361	< 001	Valid
15	0.641	0.361	< 001	Valid
16	0.558	0.361	0.001	Valid
17	0.407	0.361	0.026	Valid
18	0.422	0.361	0.026	Valid
19	0.640	0.361	< 001	Valid
20	0.468	0.361	0.009	Valid
21	0.680	0.361	< 001	Valid
22	0.687	0.361	< 001	Valid
23	0.520	0.361	0.003	Valid
24	0.573	0.361	0.001	Valid
25	0.372	0.361	0.043	Valid
26	0.626	0.361	< 001	Valid

27	0.345	0.361	0.062	Tidak Valid
28	0.059	0.361	0.758	Tidak Valid
29	0.538	0.361	0.002	Valid
30	0.106	0.361	0.579	Tidak Valid
31	0.375	0.361	0.041	Valid
32	0.187	0.361	0.322	Tidak Valid
33	0.162	0.361	0.391	Tidak Valid
34	0.466	0.361	0.009	Valid
35	0.450	0.361	0.013	Valid
36	0.533	0.361	0.002	Valid
37	0.001	0.361	0.995	Tidak Valid
38	0.453	0.361	0.012	Valid
39	0.512	0.361	0.004	Valid
40	0.501	0.361	0.005	Valid

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan komputer program SPSS 22 didapat bahwa ada 29 jumlah butir soal yang Valid sedangkan yang Tidak Valid berjumlah 11 soal. Dengan demikian 29 angket yang digunakan dalam instrumen penelitian. Rangkuman dapat dilihat dalam tabel

Tabel 3.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas

Faktor	Indikator	Jumlah Soal	Valid	Tidak Valid	No. Butir Gugur
Instrinsik	Ketertarika	5	4	1	1,6,7,12,13
	Perhatian	5	3	2	
	Kebutuhan	15	13	2	
Ekstrinsik	Fasilitas	5	2	3	27,28,30,32,33,37
	Perana guru/pelatih	5	3	2	
	Keluarga	5	4	1	
Total		40	29	11	

3. Uji Reliabilitas

Keandalan (*reability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian Menurut Sugiyono (2017:130) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan memakai objek yang sama, akan menciptakan data yang sama. bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach'Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Suharsimin Arikunto (2013:239))

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir tiap pertanyaan

$\sum 1^2$: varian total

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh koefisien alpha, faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik berarti angket reliabel dan siap digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2018:268) uji reliabititas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut katrena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang di nilai rebilitas jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian

ini uji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* dan *SPSS* dengan dasar teori yang digunakan *Cronbach alpha*

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,05-0,06. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Menurut Sujarweni Wiratna (2015:192) Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik dalam kata lain instrument adalah reliabilitas atau terpercaya
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabilitas

Tabel 3.6
Reliabilitas

Reliabilitas	Keterangan
0.736	Reliabel

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian meliputi 3 tahap yaitu;

1. Tahap Awal Penelitian
 - a. Melakukan komunikasi kepihak Sekolah
 - b. Menyiapkan instrument penelitian yang berupa angket
 - c. Melaksanakan validasi instrumen penelitian
 - d. Merevisi hasil validasi
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan perlakuan dengan melaksanakan kegiatan survei minat siswa dalam ekstrakurikuler bola voli
 - b. Memberikan angket penelitian
 - c. Observasi (menghitung skor pada angket)
3. Tahap akhir penelitian
 - a. Mengolah data yang berasal dari angket penelitian

- b. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengelolaan data serta menyimpulkan Sebagian jawaban penelitian
- c. Membuat kesimpulan

F. Teknik analisis data

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan hanya menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa melakukan generalisasi/inferensi. Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden Sugiyono (2013) karena konten yang termasuk dalam statistik deskriptif meliputi data yang diwakili oleh tabel, grafik, bagan, lingkaran, pictogram, perhitungan mean, mode, median, desil, bilangan kalkulasi distribusi, data rata-rata, standar deviasi dan persentasen. Pengkategori menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Anas (dalam Ospensius,2018) menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN)

Tabel 3.7

Distribusi Kriteria Penilaian

No	Interval	Kriteria
1	$M+1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M+0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M -0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (mean)

X : Skor

